

## ABSTRAK

**Ezzah Nursyakirin binti Ahmad Sukri, 2022: “Analisis Semantik Kata *Jabal* Dalam Alquran”. Skripsi, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.**

*Jabal* yang juga dikenali sebagai gunung merupakan suatu tempat yang tidak asing bagi kita. Indonesia sangat kaya dengan keindahan flora dan faunanya yang beraneka macam serta berperan penting mengekalkan keseimbangan ekosistem bumi.

Penulis memilih penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui kata *jabal* dan padanannya dalam Alquran, mengetahui makna relasional dan medan semantik kata *jabal* dan padannya serta mengetahui konsep *jabal* dalam Alquran dengan analisis semantiknya.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data dari studi kepustakaan dan mengumpulkan berbagai referensi yakni dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah itu, data-data tersebut dikaitkan dengan pembahasan.

Kata *jabal* telah disebut sebanyak 34 kali dalam Alquran. Kata *rawasi* pula disebut sebanyak 3 kali dalam 3 surah. Berdasarkan penelitian ini, *jabal* dapat difahami sebagai permukaan bumi yang padanya tumpukan tanah berukuran besar tinggi keatas melebihi tanah dasar lantas memainkan peran penting dalam menstabilkan bumi. Makna relasional pra-quranik menggambarkan gunung itu sebagai lambang ketenangan dan keamanan. Kata *jabal* dapat dikaitkan dengan medan semantik. Di samping itu, makna relasional quranik pula mengangkat empat tema pembahasan yang khusus yakni *jabal* sebagai tanda kebesaran Allah, penyampaian kisah-kisah nabi terdahulu, mengangkat tema kemukjizatan Alquran dan fungsi serta peran *jabal*. Kaitan medan semantik bagi tanda kebesaran Allah adalah kata *الأَرْضُ بُيُوتًا*, *السَّمَوَاتُ النَّاسِ الطَّيْرَ*. Manakala kata *مَوْجِ الْمَاءِ*, *دَاوُدَ* dikaitkan dengan pembahasan kisah-kisah nabi. Kemukjizatan Alquran pula ialah kata *الْقُرْآنَ* itu sendiri. Akhir sekali medan semantik kata *jabal* yang menerangkan tentang fungsi *jabal* ialah *الْمَاءِ بُيُوتًا الْأَرْضَ*.

Yang terakhir, menjelaskan tentang hubungan *jabal* dengan Allah, nabi, manusia, Alquran dan bumi disertakan juga kesan-kesan pengundulan bukit dan gunung serta pembalakan hutan. Antaranya, berlakunya bencana alam, pemanasan global, hewan serta tumbuhan kehilangan habitat, sumber daya air merosot dan kesuburan tanah terjejas. Terdapat beberapa langkah untuk memelihara gunung dan alam semulajadi yaitu pihak pemerintah perlu menguatkan wewenang dan undang-undang bagi mereka yang ingkar, mengamalkan reboisasi, tebang pilih dan memperbanyak lagi hutan simpan. Yang paling utama ialah tugas manusia sebagai khalifah yang berperan memakmurkan bumi.

Kata Kunci: Alquran, *jabal*, Semantik